

# Pengaruh Penggunaan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran IPAdi SDN Ajung 01 Ajung-Jember Tahun Pelajaran 2013/2014

*(The Effect of The Use of Media as a Source of Learning Environments on Students Learning Outcomes in Science to the Third Grade in SDN Ajung 01 Ajung-Jember in the Academic Year 2013/2014)*

Shella Indria Dwi Pangesti, Nuriman, Agustiningsih  
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail : murtisa72@yahoo.com.au

## Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Ajung 01 Ajung-Jember dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen tipe pre-test post-test control group design dengan subjek penelitian terdiri atas 2 kelas yaitu kelas III A dan kelas III B dengan masing-masing kelas berjumlah 38 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes berupa tes objektif. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan media lingkungan dilaksanakan di kelas III A yang bertindak sebagai kelas eksperimen dan kelas III B bertindak sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media lingkungan. Sebelum melaksanakan pembelajaran, dilakukan pre-test di kedua kelas tersebut yang hasilnya digunakan untuk uji homogenitas. Pada kelas eksperimen diperoleh p-value (sig.) 0.100 artinya p-value > 0.05 berarti hipotesis nihil diterima, artinya kemampuan siswa kelas eksperimen adalah homogen. Pada kelas kontrol diperoleh p-value (sig.) 0.433 artinya p-value > 0.05 berarti hipotesis nihil diterima, artinya kemampuan siswa kelas kontrol adalah homogen. Setelah proses pembelajaran, dilakukan post-test di kedua kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa yang kemudian dilakukan Uji t. Pada kelas eksperimen dengan menggunakan media lingkungan mempunyai rata-rata nilai sebesar 76,53 sedangkan di kelas kontrol tanpa menggunakan media lingkungan mempunyai nilai rata-rata lebih rendah yaitu sebesar 67,26. Dari hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara nilai siswa dengan menggunakan media lingkungan dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan media lingkungan (nilai-p = 0.009). Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran IPA di SDN Ajung 01 Ajung-Jember tahun pelajaran 2013/2014.

**Kata Kunci:** media lingkungan, hasil belajar

## Abstract

*This research was conducted in the third grade in SDN Ajung 01 Ajung-Jember with the aim of knowing that there is any effects of the use of media as a source of learning environments on students learning outcomes. This research is an experiment research of type pre-test post-test control group design with the research subject consisted of 2 classes namely class III A and class III B each of class was 38 students. The research data collection method used was test specially using objective tests. The implementation of this research was carried out by using the media environments in class III A as an experiment class and class B as the control class without using environment media. Before the implementation, of a pre-test whose resources which was used to test of homogeneity. In the experiment class was obtained p-value (sig.) 0.100 means p-value > 0.05 means nul hypotheses was accepted, so the ability of an experiment class students are homogeneous. In the control class obtained p-value (sig.) 0.433 means p-value > 0.05 means nul hypotheses was accepted, so the ability in the control class students are homogeneous. After the learning process, do the post-test in both of classes to determine students learning outcomes and then performed t-test. In the experiment class has an average value of 76,53, while in the control class has an average value that is equal of 67,26 lower. From the test result it can be concluded that there was a statistically significant difference between the value students by using the environment as compared to students without use the value of the environment (p-value = 0.009). Based on data above, it can be concluded that there was influence of media usage environments on students learning outcomes in science in the third grade in SDN Ajung 01 Ajung-Jember in the academic year 2013/2014.*

**Keywords:** media environments, learning outcomes

## Pendahuluan

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Menurut Slameto (1999:2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sementara itu, pakar lain mengemukakan bahwa belajar sebagai suatu proses kegiatan mental pada diri seseorang yang berlangsung dalam interaksi aktif individu dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan yang relatif menetap/bertahan dalam kemampuan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Winkel, dalam Dimiyati, 1994).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan sejak Sekolah Dasar (SD). IPA didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa "IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan". Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual.

Menurut Tarmizi (2008) Konsep-konsep IPA dan lingkungan sekitar siswa dapat dengan mudah dikuasai siswa melalui pengamatan pada situasi yang konkret. Pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan sangat efektif di terapkan di sekolah dasar. Hal ini relevan dengan tingkat perkembangan intelektual usia sekolah dasar (7-11 tahun) berada pada tahap operasional konkret (Piaget, dalam Sumiati:2008: 4). Pembelajaran IPA yang erat kaitannya dengan lingkungan alam sekitar dan kehidupan sehari-hari disajikan dengan menggunakan media lingkungan sekitar akan memberikan kesan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Pembelajaran IPA dengan menggunakan media lingkungan diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun konsep pengetahuan yang mereka pelajari. Dengan demikian siswa tidak hanya memperoleh nilai saja tapi juga memperoleh pengalaman langsung.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti berkehendak mengadakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Media lingkungan yang dimaksud adalah media yang keberadaannya sudah tersedia disekitar siswa dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. segala sesuatu yang ada di sekitar siswa.

Alasan dipilihnya media lingkungan sebagai sumber belajar adalah benda-benda tersebut berasal dari sekitar siswa, pelajaran lebih aplikatif, mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan menghemat biaya. Dengan menggunakan media lingkungan yang sudah dikenal oleh siswa, tentu akan membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa 2014

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh Penggunaan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran IPA di SDN Ajung 01 Ajung-Jember Tahun Pelajaran 2013/2014".

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen tipe pre-test post-test control group design. Penelitian dilaksanakan di SDN Ajung 01 Desa Ajung, Kabupaten Jember. Subjek dalam penelitian eksperimen ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A dan Kelas III B dengan masing-masing kelas berjumlah 38 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes yang berupa tes objektif.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- uji homogenitas pada kelas III A dan Kelas III B. Rumus untuk menguji homogenitas populasi yaitu :

$$F_o = \frac{MK_k}{MK_d}$$

Keterangan :

- $F_o$  : F observasi  
 $MK_k$  : mean kuadrat kelompok =  $JK_k : db_k$   
 $MK_d$  : mead kuadrat dalam =  $JK_d : db_d$   
 $JK_k$  : jumlah kuadrat kelompok  
 $JK_d$  : jumlah kuadrat kelompok dalam  
 $db_k$  : derajat kebebasan kelompok  
 $db_d$  : derajat kebebasan kelompok dalam

- uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus :

$$t_{tes} = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2}$$

Keterangan :

- $M_1$  : Mean kelas eksperimen  
 $M_2$  : Mean kelas kontrol  
 $SEM_1 - M_2$  : Standar eror perbedaan mean kelas eksperimen dan kelas kontrol

## Hasil dan Pembahasan

### 1) Hasil Penelitian

Diawali dengan uji homogenitas terhadap dua kelompok populasi yang akan diteliti yaitu kelas IIIA dan Kelas IIIB.

Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai *pre-test*. Masing-masing kelompok uji homogenitasnya dapat dilihat di tabel 4.2 dan tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Uji Homogenitas Kelas IIIA

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai siswa (sebelum diberi perlakuan)			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.965	8	22	.100

Dari tabel 4.2 diperoleh p-value (Sig.) 0.100 artinya p-value > 0.05, berarti varians antar kelompok adalah sama atau dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.3 Uji Homogenitas Kelas IIIB

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai siswa (sebelum diberi perlakuan)			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.036	7	24	.433

Dari tabel 4.3 diperoleh p-value (Sig.) 0.433 artinya p-value > 0.05, berarti varians antar kelompok adalah sama atau dapat dikatakan homogen.

Selanjutnya dengan menggunakan metode *cluster random sampling* dengan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasilnya yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan media lingkungan (pembelajaran konvensional) sedangkan kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan. Setelah dilakukan proses belajar dan mengajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen, diadakan *post-test* pada masing-masing kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa. Perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji dengan menggunakan uji t. Penghitungan uji t pada masing-masing kelas dapat dilihat di tabel 4.4 dan tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi nilai rata-rata nilai siswa kelas eksperimen sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan

Variabel	N	Mean	SD	p-value
<b>Nilai siswa</b>				
- Sebelum diberikan perlakuan	38	56.53	17.472	0.000
- Sesudah diberikan perlakuan	38	76.53	14.101	

Dari 38 subjek yang diamati terlihat bahwa rata-rata (mean) dari nilai siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 56.53 dan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan adalah

76.53, secara statistik ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata nilai siswa sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 4.5 Distribusi nilai rata-rata nilai siswa kelas kontrol sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan

Variabel	N	Mean	SD	p-value
<b>Nilai siswa</b>				
- Sebelum diberikan perlakuan	38	53.95	15.467	0.000
- Sesudah diberikan perlakuan	38	67.26	15.833	

Dari 38 subjek yang diamati terlihat bahwa rata-rata (mean) nilai siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 53.95 dan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan adalah 67.26, secara statistik ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata nilai siswa sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan.

Selanjutnya dilakukan uji t independen antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Penghitungan uji t dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut berikut:

Tabel 4.6 Distribusi nilai rata-rata nilai siswa yang menggunakan media lingkungan dibandingkan dengan yang tanpa menggunakan media lingkungan

Variabel	N	Mean	SD	T (t-test)	p-value
<b>Media lingkungan</b>					
- Menggunakan	38	76.53	14.101	2.693	0.009
- Tanpa menggunakan	38	67.26	15.833		

Dari tabel 4.6 memperlihatkan bahwa nilai siswa dengan menggunakan media lingkungan mempunyai rata-rata nilai sebesar 76,53 sedangkan nilai siswa tanpa menggunakan media lingkungan mempunyai nilai lebih rendah yakni rata-rata 67,26. Dari hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara nilai siswa dengan menggunakan media lingkungan dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan media lingkungan (nilai-p = 0,009). Itu artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh penggunaan media lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember.

2) Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media lingkungan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ajung 01 Jember dengan menggunakan media lingkungan pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media lingkungan (konvensional) pada kelas kontrol. Pada kelas rendah tingkat berfikir siswa masih konkrit. Penggunaan media lingkungan bertujuan untuk

membantu siswa kelas rendah yang masih konkrit dengan menghadirkan berbagai media yang bisa dan sudah pernah mereka temukan disekitarnya. Dengan begitu dapat membantu siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Penelitian ini bertujuan mengkaji perbedaan antara hasil belajar dengan menggunakan media lingkungan dan tanpa menggunakan media lingkungan. Pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan ini diterapkan dikelas III A yaitu sebagai kelas eksperimen. Sedangkan pembelajaran tanpa menggunakan media lingkungan (konvensional) diterapkan pada kelas III B yaitu sebagai kelas kontrol.

Sebelum dilaksanakan proses belajar mengajar, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data hasil *pre-test*. Uji Homogenitas dilakukan menggunakan program statistik SPSS 17 dengan taraf signifikansi 5%. Pada kelas eksperimen, diperoleh p-value (sig.) 0.100 artinya p-value > 0.05 berarti hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima, dengan kata lain tingkat kemampuan siswa kelas eksperimen adalah homogen. Pada kelas kontrol, diperoleh p-value (sig.) 0.433 artinya p-value > 0.05 berarti hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima, dengan kata lain tingkat kemampuan siswa kelas kontrol adalah homogen. Selanjutnya dilakukan proses pembelajaran dikelas eksperimen dengan menggunakan media lingkungan dan kelas kontrol tanpa menggunakan media lingkungan. Selanjutnya dilakukan uji t dengan menggunakan data hasil *post-test*. Uji t dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 17 dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji t menunjukkan hasil yang signifikan. Dari 38 subjek yang diamati terlihat bahwa rata-rata (mean) dari nilai siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 56.53 dan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan adalah 76.53, secara statistik ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata nilai siswa sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dengan menggunakan uji t menunjukkan hasil yang signifikan. Dari 38 subjek yang diamati terlihat bahwa rata-rata (mean) dari nilai siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 53.95 dan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan adalah 67.26, secara statistik ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata nilai siswa sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan.

Selanjutnya dilakukan uji t independen antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai siswa dengan menggunakan media lingkungan mempunyai rata-rata nilai sebesar 76,53 sedangkan nilai siswa tanpa menggunakan media lingkungan mempunyai nilai lebih rendah yakni rata-rata 67,26. Dari hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara nilai siswa dengan menggunakan media lingkungan dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan media lingkungan (nilai-p = 0,009).

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember.

### 3) Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut.

- a) Selama pembelajaran IPA dengan menggunakan media siswa terlihat senang, bersemangat, dan aktif. Hal ini terlihat pada saat siswa mengerjakan lembar kerja kelompok.
- b) masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan temannya ketika mempresentasikan hasil diskusinya. Namun sebagian besar siswa sudah dapat memfokuskan dirinya.
- c) selama kegiatan pembelajaran, kesulitan yang dialami guru adalah mengatur siswa. Siswa terkadang ramai sendiri dan membuat suara gaduh saat mereka menggunakan medianya. Namun hal ini hanya berlangsung relatif singkat karena guru dapat menanganinya dengan baik.
- d) Implikasi dari penerapan media lingkungan ialah siswa mendapatkan contoh konkrit untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Namun beberapa siswa masih banyak yang tidak menggunakan media dengan baik karena biasanya ketua kelompok merasa bisa mengatur temannya siapa yang boleh menggunakan media lingkungan tersebut.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan kedua kelas tersebut jika dibandingkan rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai siswa sesudah di kelas kontrol yaitu  $76.53 > 67.26$ , secara statistik ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata nilai siswa sesudah diberikan perlakuan di kelas eksperimen dengan nilai siswa sesudah di kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Ajung 01 Jember.

### Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagi guru :  
diharapkan guru dapat menggunakan media lingkungan sebagai media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Bagi kepala sekolah :  
diharapkan dapat menyarankan pada guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan.
- 3) Bagi siswa :  
diharapkan mampu memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar secara optimal karena penggunaan media lingkungan akan mempermudah siswa memahami materi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Bagi peneliti lain :

diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut pada subyek penelitian yang berbeda.

### Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penilaian Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- [2] Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- [3] Dimiyati, dkk. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- [4] Slameto. 1999. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- [5] Sudijono, A. 1994. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- [6] Sudjana, N. 2009. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Remaja Roesdakarya
- [7] Sumiati, dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima
- [8] Ramadhan, T. 2008. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*

